KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Pratikno | Menteri Sekretaris Negara

BIROKRASI BERINOVASI

PRAKTIK-PRAKTIK INOVASI MENJANJIKAN
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

2014
2024

Editor:
Adhi Pradana

Penulis:
Ayodha Pramudita

Kontributor:
Egi Dilianda
Angga Utama Wijaksana
Satriyo Wibowo

Layout:
Sayid Muhammad Azzahir

Disclaimer
Informasi yang disajikan dalam dokumen ini disusun berdasarkan data dan informasi yang tersedia pada saat publikasi. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak, menyebarluaskan, atau menggunakan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Dipublikasikan Oleh
Kemensetneg RI
Jl. Veteran No. 17 - 18 Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax. (021) 3849065
humas@setneg.go.id
www.setneg.go.id

Jakarta
18 Oktober 2024

DAFTAR ISI

PAGE

04 PENGANTAR MENSESNEG

06 TANTANGAN STRATEGIS

09 *SMART MINISTRY,* SELALU BERINOVASI

13 KAPAL INDUK DAN SPEEDBOAT: SETNEG-X DAN ANUGERAH INOVASI

PAGE

19 KOLABORASI UNTUK INOVASI

23 HASIL KERJA LEBIH HEBAT, DENGAN CARA LEBIH MUDAH: NADIE, SIMPEL, PINTAS, BIDAL

30 DARI SAMA RATA KE MENGHARGAI YANG BISA

PAGE

36 EGALITARIANISME DI TENGAH BUDAYA FORMALISME

42 INKLUSIF, GUYUB, DAN HIJAU

47 EPILOG: *SMART FUTURE MINISTRY*

Pengantar Mensesneg

Lima tahun yang lalu, dalam buku 'Inovasi Birokrasi' yang menampilkan inisiasi inovasi di Kementerian Sekretariat Negara (Setneg), saya menyampaikan, siapa bilang birokrat itu tidak kerja keras? Siapa bilang birokrat itu tidak rajin? Siapa bilang birokrat kita itu kurang hebat pendidikannya? Siapa bilang birokrat kita itu tidak produktif?

Potensi kemampuan birokrat kita itu sangat hebat, lulusan terbaik perguruan tinggi nasional dan kelas internasional. Tetapi, tantangannya, seringkali potensi ini terkungkung oleh administrasi dan kerumitan birokrasi, serta inovasi yang tidak terapresiasi.

Selama satu dekade terakhir, Setneg terus mendorong transformasi birokrasi melalui inovasi untuk mengurai kerumitan birokrasi. Tujuannya agar menghasilkan kerja yang lebih hebat, dengan cara yang lebih mudah.

Namun saya menyadari, tidak mudah untuk melakukan manuver yang lincah bagi kapal besar Kementerian Sekretariat Negara. Kelincahan kapal induk tetap terus diupayakan, tetapi membentuk speedboat yang lebih lincah juga dilakukan, untuk membantu kapal induk bermanuver melalui inovasi. Inilah yang akan dipresentasikan dalam buku ini.

Saya menyampaikan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada Bapak Presiden Joko Widodo dan Bapak Wakil Presiden Jusuf Kalla, juga Bapak Presiden Joko Widodo dan Bapak Wakil Presiden KH Maruf Amin yang telah mempercayai saya sebagai Menteri Sekretaris Negara. Terima kasih pula kepada seluruh pejabat dan pegawai, baik ASN, TNI, dan POLRI, maupun para mitra kontrak, atas kerja hebatnya selama ini.

Saya memohon maaf atas segala kesalahan saya dan semua ketidaknyamanan. Saya sadar, tidak mungkin apa yang saya lakukan bisa menyenangkan semua orang. Ada yang suka, ada yang tidak suka. Ada yang mendukung, ada yang kecewa. Untuk semua itu, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Terima kasih atas kerja hebat keluarga besar Kementerian Sekretariat Negara. Salam hangat.

Jakarta, 19 Oktober 2024

Pratikno
Menteri Sekretaris Negara 2014-2024

There's always room for future improvement

Tantangan Strategis

Beban Meningkat, Jumlah Tenaga Berkurang

Beban Kerja Terus Meningkat Signifikan

Di tengah volume beban kerja yang semakin meningkat, ternyata jumlah PNS yang bekerja secara nasional justru menunjukkan kecenderungan terus menurun.

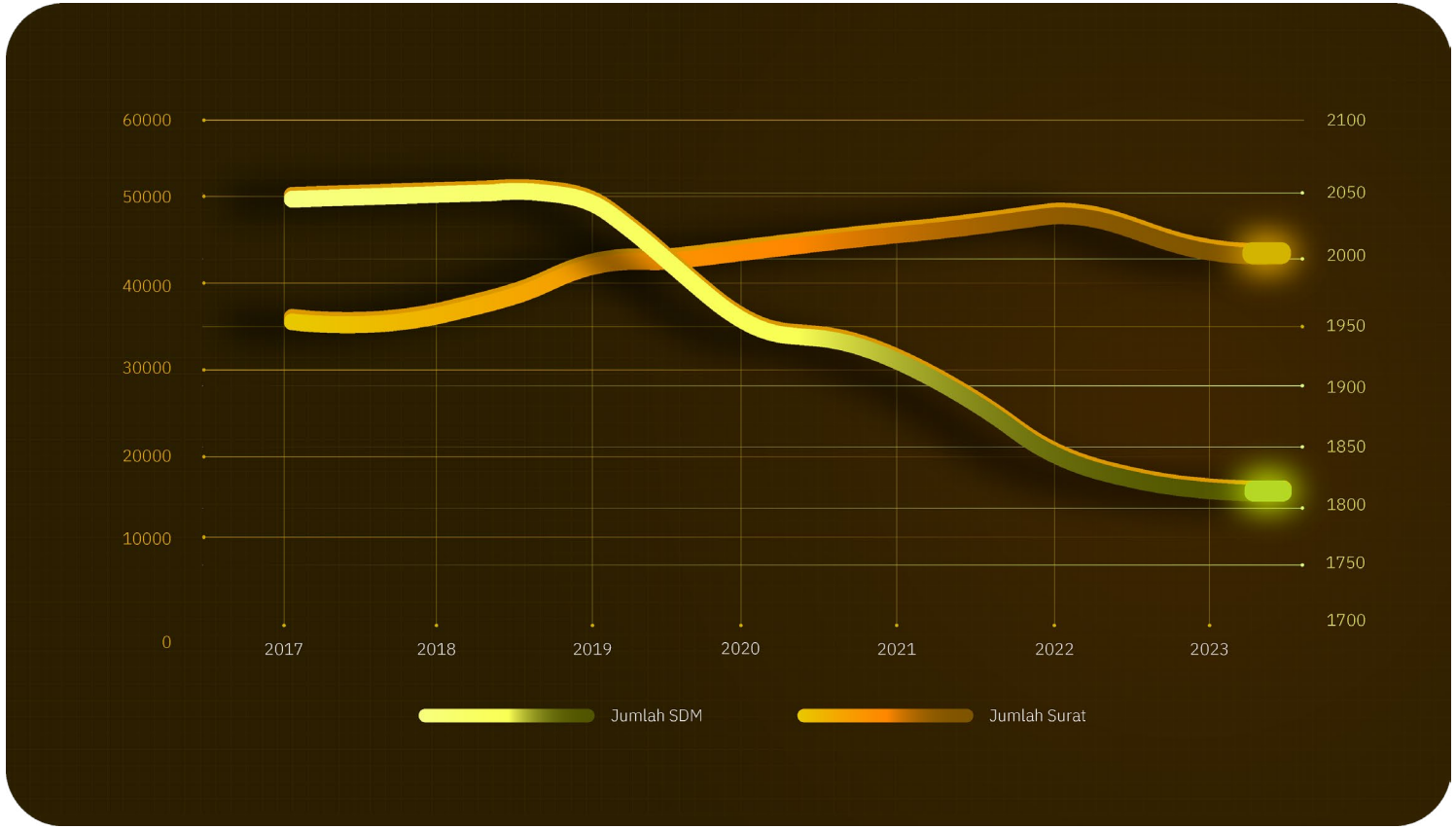

Sumber: **Persuratan, Biro SDM, 2024**

- Kementerian Sekretariat Negara (Setneg) merupakan institusi yang memberikan dukungan analisis, teknis, dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden.
- Secara sederhana, Setneg adalah *supporting system* Presiden dan Wakil Presiden untuk berbagai hal: mulai dari mengurus rumah tangga, sampai ke penyelenggaraan acara kenegaraan dan penyusunan kebijakan di tingkat nasional.
- Setneg dituntut untuk selalu memiliki performa puncak: responsif, adaptif, berkualitas tinggi, dan nirkesalahan.
- Jika diibaratkan layanan hotel, maka layanan Setneg kepada naratetama itu harus lebih dari layanan hotel bintang lima. Setneg harus mampu memberikan pelayanan bintang enam, tujuh, bahkan sembilan karena ditujukan kepada Presiden dan Wakil Presiden.
- Ditambah lagi, data menunjukkan, volume pekerjaan tidak pernah berkurang dan bahkan terus bertambah setiap saat.
- Tetapi, di tengah volume kerja yang terus bertambah, jumlah pegawai Setneg terus menunjukkan tren menurun.

> Jika diibaratkan layanan hotel, maka layanan Setneg kepada naratetama itu harus lebih berkualitas dibanding layanan hotel bintang lima
>
> **Menteri Sekretaris Negara Pratikno**

Tantangan Strategis

Tuntutan Publik Makin Tinggi: **Benar Tidak Dipuji, Salah Sedikit Fatal & Viral**

- Selain itu, kehadiran teknologi digital dan *new media* (platform media sosial) membuat informasi hadir 24 jam penuh. Publik dapat dengan mudah mengamati dan mengawasi kinerja pemerintahan secara terus menerus.
- Di satu sisi, ini tentu saja baik untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Tetapi, di sisi lain, hal ini membuat tuntutan kualitas hasil kerja Setneg semakin tinggi, harus selalu sempurna, dan cepat atau responsif.
- Meski tidak selalu muncul di depan, peran Setneg sangatlah vital. Kesalahan sedikit bisa fatal, bahkan dapat berujung viral. Tidak dipermasalahkan saja sudah syukur, benar tidak disanjung, salah sedikit dicaci maki.

Smart Ministry, selalu Berinovasi

Strategi Inovasi Setneg

Setneg menghadapi **lanskap tantangan strategis yang kompleks**

Tantangan Eksternal
- → Multi-Disrupsi
- → Zero mistakes
- → Tuntutan Publik
- → Tumpang tindih regulasi

Tantangan Internal
- → Beban kerja makin bertambah
- → Tenaga tetap (bahkan berkurang)
- → Anggaran makin terbatas
- → Birokrasi kompleks
- → Cara kerja manual/analog

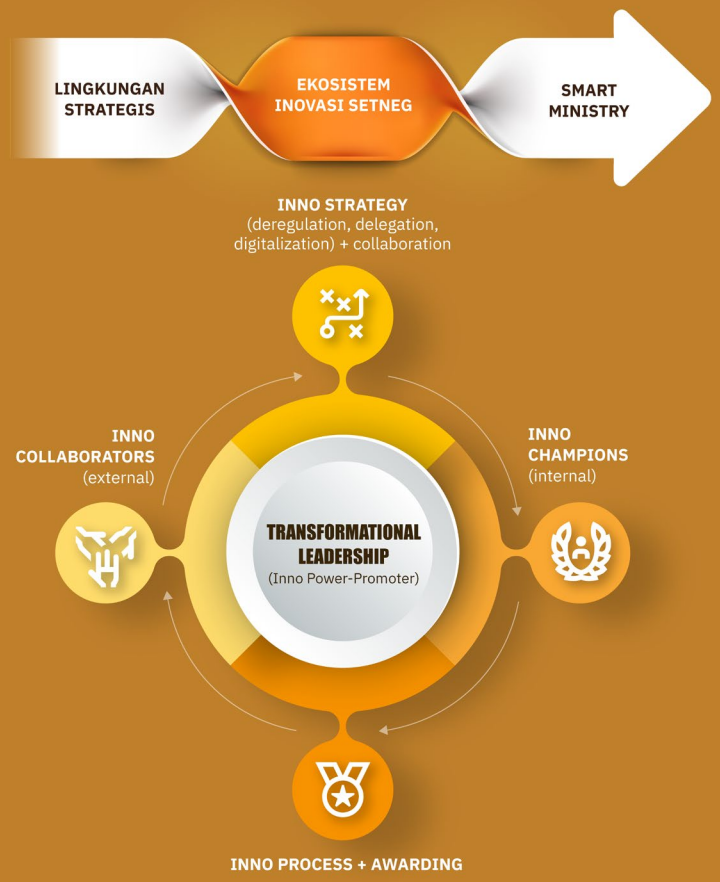

- → Perbaikan budaya
- → Peningkatan kualitas layanan
- → Cara kerja yang lebih sederhana

Bekerja keras saja tidak cukup, melainkan harus mampu bekerja secara cerdas. Kerja cerdas menjadi visi Setneg: *Smart Ministry.*

Menjadi institusi yang cerdas: tidak saja berteknologi tinggi, tetapi juga cerdas dalam cara kerja, cerdas SDM, serta cerdas tata kelolanya.

Kata kunci untuk mewujudkan *Smart Ministry* adalah **selalu berinovasi.**

Smart Ministry selalu Berinovasi

Strategi Inovasi Setneg

Strategi Inovasi mewujudkan Smart Ministry:

Debirokratisasi melalui:

1. Deregulasi: inovasi untuk penyederhanaan aturan dan regulasi yang menghambat dan tidak relevan.
2. Delegasi/subsidiarity: inovasi untuk mengurangi kerepotan dengan melimpahkan urusan/pekerjaan ke pihak lain; fokus pada pekerjaan inti

Digitalisasi:

1. Melakukan transformasi digital secara end-to-end
2. Penyederhanaan proses dan cara kerja dengan pemanfaatan teknologi digital

Kolaborasi:

1. Strategi inovasi untuk mengakselerasi pertumbuhan dan mencapai tujuan dengan lebih cepat.
2. Akselerasi Keahlian: mitra eksternal membawa keahlian khusus yang tidak dimiliki internal, guna mempercepat inovasi produk, atau layanan.
3. Peningkatan Teknologi: memberi akses solusi teknologi baru hingga infrastruktur canggih dari mitra.
4. Pendanaan: membuka akses ke sumber pendanaan baru, baik melalui investasi, hibah, atau cost sharing.
5. Efisiensi: memanfaatkan sumber daya dan kapabilitas mitra

Smart Ministry selalu Berinovasi

Promising Practices

Dokumen ini akan menunjukkan highlight praktik-praktik inovasi menjanjikan di Kementerian Sekretariat Negara dalam kurun waktu 2014-2019 hingga 2019-2024. Tentu tidak semua inovasi akan disajikan, mengingat jumlahnya yang sangat banyak (lebih dari 200 inovasi), melainkan menunjukkan sejumlah praktik inovasi yang dianggap paling memberi manfaat dan dampak luas.

Setneg menggunakan istilah ***promising practices*** (praktik-praktik menjanjikan) untuk inovasi, dan bukan ***best practices.***

Best practices berarti menganggap sudah menjadi praktik terbaik dan menjadi model, menjadi pakem. Cenderung berpuas diri, tidak perlu peningkatan lagi.

Setneg merupakan sentral institusi pemerintahan yang bisa menjadi katalis dan teladan bagi semangat untuk terus menjadi lebih baik sehingga terus berupaya melakukan praktik-praktik inovasi yang menjanjikan.

Sebaliknya, *promising practices* mencerminkan pola pikir yang terus berkembang *(growth mindset)*: selalu ada ruang untuk tumbuh menjadi lebih baik, jadi lebih maju.

Promising practices mendorong organisasi dan SDM berupaya terus relevan di tengah perubahan, mau dan mampu terus belajar memperbaiki diri sepanjang hayat.

Smart Ministry selalu Berinovasi

Terus Tumbuh Lebih Baik: Inovasi *Promising Practices*

Tahun 2015, Mensesneg mendorong penerbitan 'Majalah Inovasi,' yang merupakan upaya mendorong dan mempublikasikan inovasi-inovasi unggulan di Setneg sejak tahun 2016 hingga saat ini dengan bahasa lebih ringan disertai ilustrasi visual menarik.

Tentu saja tidak semua inovasi dapat dipublikasikan, mengingat jumlahnya sangat banyak. Terhitung **lebih dari 230 inovasi,** baik digital, proses, maupun cara kerja sejak 2015 hingga 2024.

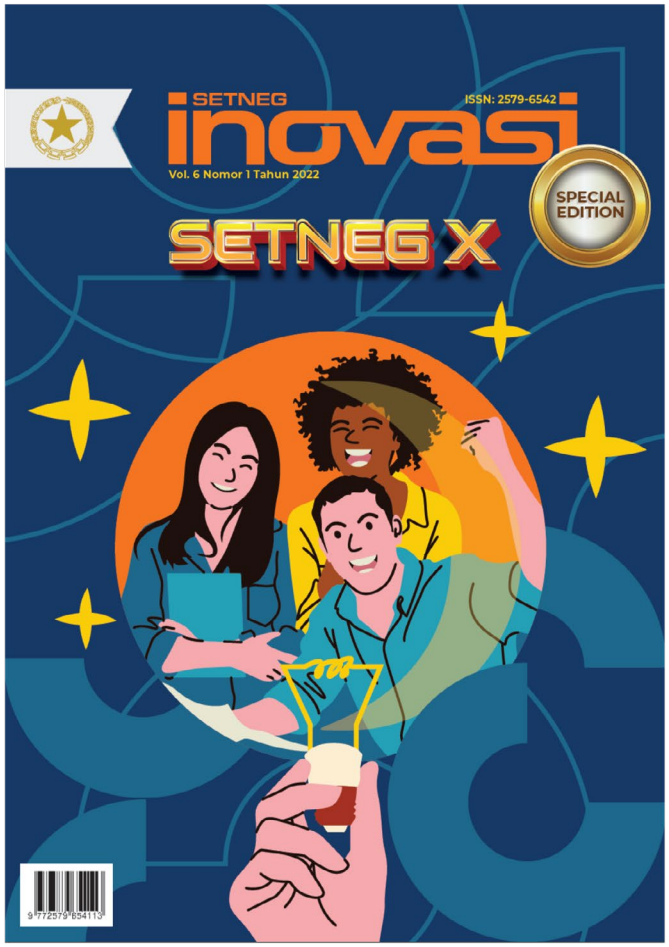

Kapal Induk dan Speedboat: Setneg-X dan Anugerah Inovasi

Setneg-X: Kelincahan Speedboat Inovasi dengan Kolaborasi

Setneg ibarat kapal induk: raksasa, muatan penuh sehingga sulit bermanuver. Karena itu, Setneg harus memiliki speedboat-speedboat yang lincah bermanuver untuk menghadapi tantangan.

Speedboat yang dibangun merupakan manifestasi ekosistem inovasi Setneg yang menyeluruh: cara pikir, budaya, proses penciptaan hingga adopsi inovasi, dampak, sampai dengan penghargaan dan apresiasi inovator.

Selain itu, Setneg juga belajar dari organisasi global yang hebat yang memilih membangun speedboat-speedboat untuk mendisrupsi diri *(self-disrupt)*

Sumber Inspirasi:

Google dengan **Google-X**

Boeing dengan **Horizon-X**

Disney dengan divisi **The Dreamer**

UAE dengan **GX (Government Experience)**

Kapal Induk dan Speedboat: Setneg-X dan Anugerah Inovasi

Setneg-X: Kelincahan Speedboat Inovasi dengan Kolaborasi

> Setneg X ini ekosistem pembelajaran yang mengedepankan peran anak-anak muda untuk terus bereksperimen melakukan sesuatu
>
> **Menteri Sekretaris Negara**
> **Pratikno**

Setneg-X adalah speedboat inovasi Setneg yang lincah: menjadi platfom inkubasi dan akselerasi inovasi untuk menawarkan solusi ; memfasilitasi inovator menawarkan solusi; dan skala kerja lebih luas, lintas unit kerja, bahkan lintas satuan organisasi.

Setneg-X juga menjadi platform untuk melibatkan kolaborator eksternal: mengajak para ahli dan pemimpin industri untuk ikut berpartisipasi dalam berbagi keahlian, tenaga, dan teknologi untuk peningkatan produktivitas di Setneg.

Bersama Yayasan Kesejahteraan Setneg, para mitra turut memberikan dukungan dan apresiasi kepada seluruh inovator.

Setneg-X Where Innovation Begin

Setneg-X Training of Trainer AI Adoption

Setneg-X Unleashing The Power of AI for Transforming Public Sector

Kapal Induk dan Speedboat: Setneg-X dan Anugerah Inovasi

Showcasing Setneg-X: Setneg ber-AI

Setneg-X dengan tema *"Unleashing the Power of Generative AI for Transforming Public Sector"* bertujuan mencetak talenta dan kepeimpinan yang mampu bekerja dengan memanfaatkan generative AI.

3 Kategori target peserta:

→ **AI Smart Leaders**

→ **AI Smart Users**

→ **AI Specialists**

Setneg ber-AI ingin memanfaatkan kemajuan teknologi - terutama kemampuan generative AI - untuk membuat kerja lebih hebat, dengan cara lebih mudah.

Tim: BONDD
Proyek: Insight Flow
Anggota: Bonnik, Dhika, Desi

Asisten AI yang mampu menyusun top isu, sentimen isu, dan ringkasan isu dari berita harian serta mampu melakukan analisis kebijakan mingguan menjadi suatu insight dalam bentuk telaahan staf.

Tim: SEA Paling GPT
Proyek: Setneg Policy Review
Anggota: Samsul, Nurafni, Esha

Setneg Policy Review merupakan asisten AI yang memiliki kemampuan dalam menganalisis kebijakan publik, terutama dalam konteks pembangunan, kemiskinan, ketimpangan ekonomi, kebijakan fiskal, dan ekonomi makro di Indonesia.

Tim: Timbel xxx
Proyek: Arsip AI
Anggota: Agung, Rizky, Irvan

Asisten AI yang dapat membantu membuat draft daftar isi berkas arsip.

Tim: AbstraX
Proyek: AbstraX
Anggota: Tika, Rahma, Ridhaal

Asisten AI dapat dimaksimalkan melalui prompting yang tepat untuk membantu penyusunan abstrak dan poin-poin infografis dari peraturan perundang-undangan yang telah dipublikasikan.

Tim: KID-X
Proyek: Serba AI
Anggota: Rifqi, Auzi, Dini

Serba AI adalah alat berbasis AI yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pegawai Kemensetneg melalui fitur pencarian, korespondensi email, pengelolaan sumber daya pegawai, dan pembuatan dokumen.

Tim: #nanyaAI
Proyek: SuarAI
Anggota: Dedy, Meilani, Putri

Virtual Asisten ini dirancang untuk membantu penyusunan draft pidato bagi Presiden dan Wakil Presiden melalui tiga fitur utama: Pidato Generator, Sentimen Analisis, serta Rekomendasi Tema Pidato.

Tim: CHIEF
Proyek: SETNEG CORE
Anggota: Candra, Febri, Izzud

SETNEG CORE adalah solusi AI yang mempermudah dan mempercepat identifikasi serta analisis regulasi kepegawaian ASN, memberikan manfaat bagi ASN, unit kerja, dan Biro SDM.

Tim: Bosan Ngide
Proyek: Tanya SEKAR
Anggota: Dimas, Wilna, Temy

Chatbot yang siap membantu membuat KAK (Kerangka Acuan Kegiatan), Laporan, atau mengisi Form Cuti sesuai standar yang berlaku di Kemensetneg, serta memberikan Materi-Materi Bimtek dan Menyediakan Bantuan Lainnya.

Tim: Bosan Ngide
Proyek: Tanya SEKAR
Anggota: Dimas, Wilna, Temy

Chatbot yang siap membantu membuat KAK (Kerangka Acuan Kegiatan), Laporan, atau mengisi Form Cuti sesuai standar yang berlaku di Kemensetneg, serta memberikan Materi-Materi Bimtek dan Menyediakan Bantuan Lainnya.

Tim: Titik Tiga
Proyek: Titik Tiga Project
Anggota: Apriliana, Achmad, Ainun

Asisten AI ini membantu masyarakat dan pegawai Kementerian Sekretariat Negara mengakses informasi dan dokumen sesuai klasifikasi keamanan. Nantinya, asisten AI ini akan menjadi asisten PPID untuk layanan informasi, arsip, perjalanan dinas, kerja sama luar negeri, dan pengaduan masyarakat.

Tim: Tim Bayaran
Proyek: K1RAB
Anggota: Reza, Irene, Ronny

Asisten AI yang dapat menyusun anggaran kegiatan pada kementerian/lembaga di Indonesia.

Kapal Induk dan Speedboat: Setneg-X dan Anugerah Inovasi

Showcasing Setneg-X: Transformasi Digital 2.0

Setneg Playbook
(Mitra Microsoft)

Learning hub platform, menu pembelajaran daring yang mengintegrasikan berbagai MOOC

Digivet MR
(Mitra Bank BNI)

Aplikasi rekam medis satwa di Istana-Istana Kepresidenan

Setneg Talent Scorecard
(Mitra Bank Mandiri)

Sistem talenta pegawai berdasar rumpun jabatan dan keahlian

Visitor Management System
(Mitra Bank BNI)

Sistem manajemen tamu di lingkungan Istana Kepresidenan dengan fitur *tracking position* dan *face recognition*

BDA PUU 2.0
(Mitra Telkom)

Big data analytics dan automasi untuk *drafting* regulasi

Setneg-X dengan tema 'Where Innovation Begin' ini menjadi ruang eksperimen inovasi digital seluruh inovator Setneg, tanpa mengenal sekat jabatan atau unit kerja.

Tujuannya adalah menghasilkan solusi agar hasil kerja lebih hebat dengan cara lebih mudah melalui inovasi dan kolaborasi di tingkat organisasi yang lebih luas. Peserta mendapat pelatihan metode berinovasi sesuai praktik global: mengenal *design thinking* dan mekanisme *mentoring*.

Para inovator juga diadu secara kompetitif melalui pitching di depan para penilai inovasi.

Kapal Induk dan Speedboat: Setneg-X dan Anugerah Inovasi

Setneg-X: Mengapresiasi Talenta Inovator

Inovasi memungkinkan kita untuk bekerja secara cerdas

- → Kita kembangkan cara-cara baru
- → Sederhanakan proses birokratis dan regulasi
- → Manfaatkan kemajuan teknologi
- → Membuat hasil lebih hebat dan akurat
- → Dengan cara yang lebih mudah, lebih murah, dan cepat

Bukan hanya Menteri yang butuh inovasi

- → Organisasi berkepentingan terhadap inovasi
- → Kementerian Setneg harusnya berkepentingan terhadap inovasi
- → Para individu, pejabat dan pegawai, di Setneg juga butuh inovasi
- → Inovasi adalah tanggung jawab institusi keseluruhan

Sumber: **Dok. Humas Setneg**

Setneg-X menjadi speedboat ekosistem inovasi

- → Memfasilitasi inovasi dari awal sampai akhir
- → Mulai dari tahap ideation hingga ke adopsi
- → Menyediakan infrastruktur dan anggaran memadai
- → Memberikan insentif berinovasi
- → Memperluas skalanya: tidak hanya individu, tapi lintas unit, lintas organisasi
- → Melibatkan mitra kolaborasi

Setneg-X mengapresiasi dan menghargai para inovator:

- → Mendapat rekognisi atas kerja cerdas inovasi
- → Mendapat kesempatan global exposure
- → Pada Setneg-X 2024 insentif berupa uang tunai untuk Tim Terbaik I (Rp15 juta), Tim Terbaik II dan Tim Favorit masing-masing Rp9 juta

Kapal Induk dan Speedboat: Setneg-X dan Anugerah Inovasi

Anugerah Inovasi: Energi Internal untuk Mencetak Inovator Setneg

Anugerah Inovasi merupakan energi internal untuk membangun budaya inovasi dan mencetak inovator Setneg.

Mekanisme ini menjadi ajang kompetisi inovasi internal untuk berbagai inisiatif inovasi di Setneg. Inisiatinya tidak sekadar inovasi digital saja, melainkan juga termasuk membangun kebaruan dalam cara bekerja.

Pada saat awal mula dilaksanakan pada tahun 2016, terdapat 47 jenis inovasi tercatat. Jumlah inovasi di Setneg mengalami perkembangan sangat pesat pada periode berikutnya: menjadi 106 inovasi yang dikompetisikan. Artinya, jumlah inisiatif inovasi yang dicatat naik hingga 226% dalam kurun waktu 1 tahun.

Kemudian pada batch berikutnya, terdapat 92 inovasi yang dikompetisikan dan 24 yang lolos seleksi.

Anugerah Inovasi diberikan kepada pemenang terpilih berdasarkan karakteristik tugas-fungsi unit kerja di lingkup Setneg.

Sumber: **Dok. Humas Setneg**

Kolaborasi untuk Inovasi

Hall of Setneg Collaborators

Keterbatasan yang dimiliki oleh Kemensetneg bukan sebuah halangan inovasi Kemensetneg.

Merencanakan visi organisasi harus dibuat berdasar kondisi ideal. Tidak boleh hanya berdasar kondisi saat ini. Kata kuncinya adalah kolaborasi.

Kolaborasi dengan berbagai entitas adalah strategi menerjang berbagai keterbatasan. Kolaborasi terbukti mampu mengakselerasi inovasi dan transformasi Setneg

Grab
HUAWEI
Telkom Indonesia
tokopedia
Telkomsel
mandiri
PERTAMINA
Microsoft
lpdp
lembaga pengelola dana pendidikan
FORD FOUNDATION
JICA
KOICA
Korea International Cooperation Agency
giz
SCP
SINGAPORE COOPERATION PROGRAMME
Australia Awards

> Besarnya mimpi tidak boleh terhalang dengan keterbatasan kondisi (keterbatasan keuangan, SDM, dan lain-lain...
>
> **Menteri Sekretaris Negara Pratikno** (2015)

Kolaborasi untuk Inovasi

Beasiswa Inovatif: 2 Kampus 2 Negara

Sumber: **Dok. PPKASN**

Kolaborasi Setneg lintas batas negara.

Kerja sama beasiswa pendidikan gelar Setneg dengan Australia Awards untuk program Split-Site Masters Program (SSMP).

PNS Setneg belajar di kampus Indonesia (1 tahun pertama) dan di kampus Australia (tahun kedua).

Saat ini sudah berlangsung 9 angkatan setiap tahun untuk skema program SSMP ini.

Kolaborasi untuk Inovasi

Kolaborasi untuk Global Exposure

Setneg menjadi focal point kerja sama dengan mitra pembangunan internasional.

Dari berbagai bentuk kerja sama, salah satu bentuk kolaborasi unggulan adalah penawaran pengembangan kapasitas SDM melalui diklat di luar negeri.

Setiap tahun, Setneg rutin mengirimkan sejumlah pejabat/ pegawainya mengikuti berbagai diklat dan kesempatan belajar di luar negeri sebagai bentuk *global exposure.*

Negara tujuan pelatihan sangat bervariasi, mulai dari negara ASEAN, Eropa, Tiongkok, hingga Amerika Serikat.

Setneg Belajar AI - SIngapore Corporation Programme

Setneg - POSCO Asia Opinion Leader

Peserta Diklat Terbaik mendapat Global Exposure ke Korsel belajar transformasi digital

4 Besar Diklat Prajabatan Global Exposure Program ke Singapore

Sumber: **Dok. PPKASN**

Kolaborasi untuk Inovasi

Kolaborasi Platform Data

Rekomendasi kebijakan yang baik salah satunya berawal dari sumber data yang sahih. Salah satu sumber data yang digunakan untuk menganalisis permohonan atau pengaduan dari lembaga non pemerintah di Indonesia adalah data yang bersumber dari sistem AHU Online Kementerian Hukum dan HAM.

Untuk dapat mengakses data AHU Online secara cuma-cuma dan real time, Setneg telah berkolaborasi dengan Kemenkumham untuk dapat mengakses data perkumpulan pada aplikasi AHU Online.

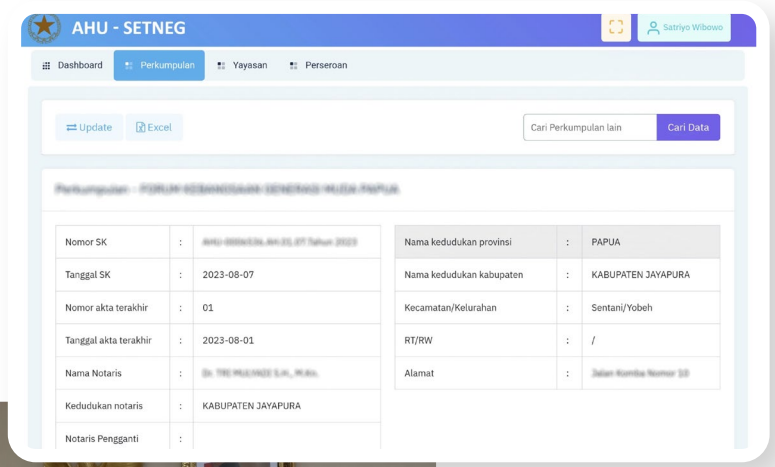

Sumber: **Dok. Humas**

Saat ini terdapat **700-ribuan ormas, perkumpulan, yayasan serta badan usaha** di Indonesia. Setiap tahun 10ribuan ormas, perkumpulan, yayasan serta badan usaha menyampaikan permohonan kepada Presiden/ Wapres/ Mensesneg.

Untuk melakukan pengecekan awal atas entitas organisasi dibutuhkan data dari Kementerian Hukum dan HAM yang terdapat pada laman AHU Online.

Inovasi melalui transformasi digital

Inovasi melalui transformasi digital

Transformasi digital bukanlah pilihan, melainkan keharusan untuk menciptakan pemerintahan yang responsif dan berdaya saing.

Selama satu dekade terakhir, para inovator Setneg telah melahirkan **ratusan (lebih dari 150) inovasi digital** untuk memudahkan pekerjaan.

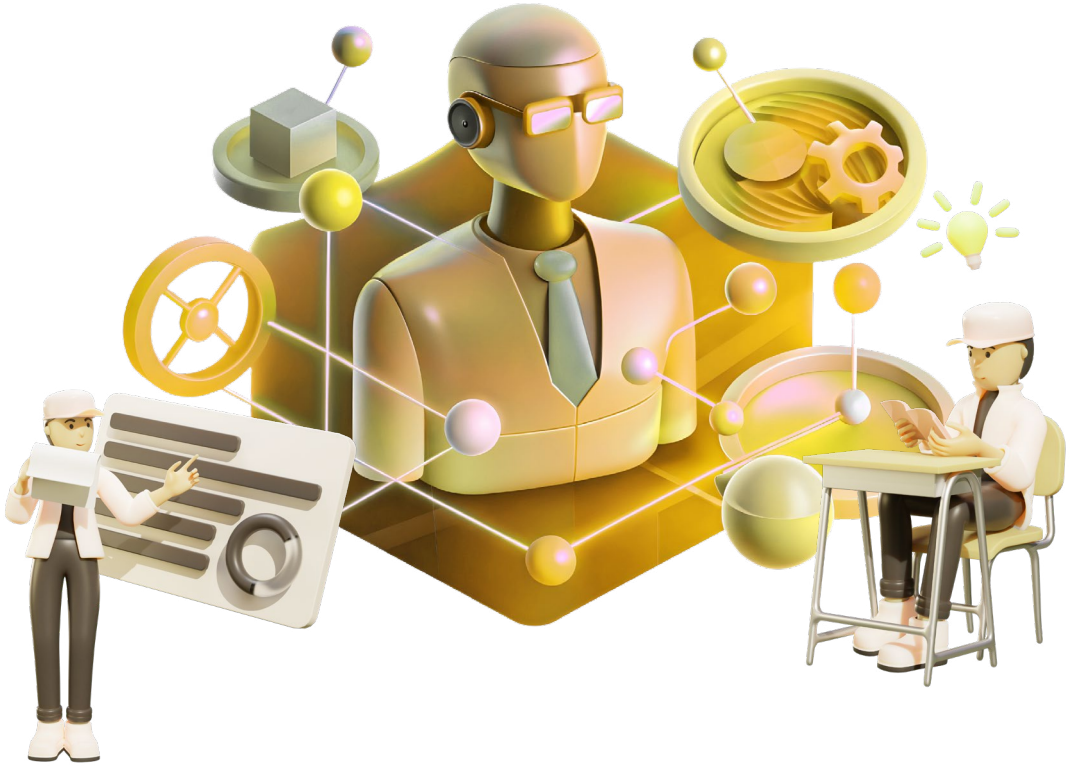

Bagian ini mendeskripsikan inovasi digital unggulan yang menjadi totok nadi dan secara signifikan mengurangi beban pekerjaan. Sejumlah promising practices inovasi tersebut antara lain:

01 **NADIE** (Naskah Dinas Elektronik) untuk digitalisasi persuratan dan korespondensi Setneg

02 **SIMPEL** (Sistem Informasi Perjalanan Dinas Luar Negeri) sebagai bentuk penyederhanaan proses perizinan dan transformasi digital pengurusan izin Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN)

03 **PINTAS** (Perizinan Tenaga Asing dan Fasilitas) untuk kategori perizinan tenaga asing

04 **BiDAL** *(Big Data Analytics for Law)* merupakan pemanfaatan *machine learning* dan big data untuk analitik dan drafting regulasi

Hasil Kerja Lebih Hebat, Dengan Cara Lebih Mudah

NADIE: Kerja Dokumen Lebih Mudah & Cepat

Sumber: **Dok. Humas**

Sebelumnya
Dokumen fisik, proses koreksi manual, cara kerja analog

NADIE merupakan optimasi dan penyempurnaan panjang proses digitalisasi persuratan dan dokumen di Setneg. Semula bernama SPDE (Sistem Persuratan dan Disposisi Elektronik), menjadi SPDE Open, kemudian optimasi terakhir menjadi NADIE.

Data menunjukkan bahwa volume dan beban dari surat masuk ke Setneg terus mengalami peningkatan sepanjang tahun. NADIE sangat vital sebagai *promising practices* di Setneg yang membuat kerja lebih hebat dengan cara lebih mudah.

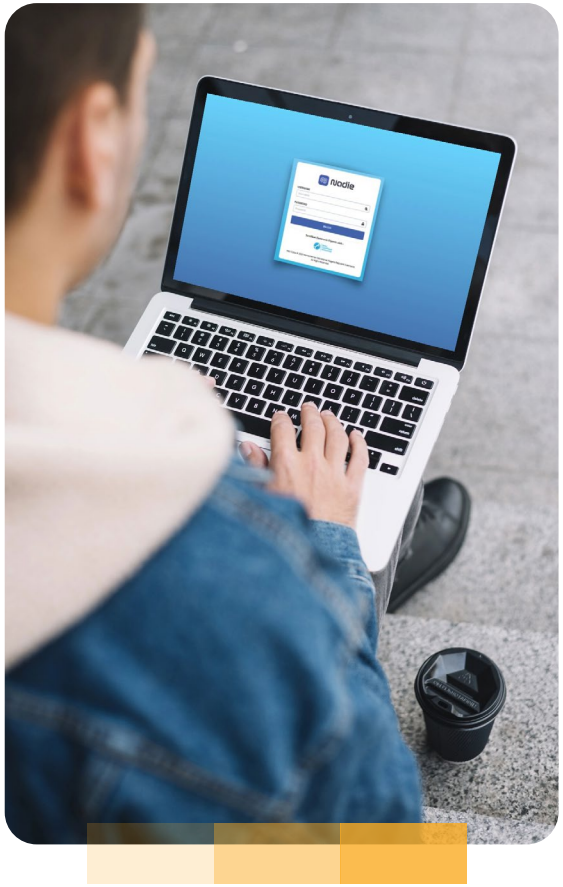

Sesudah: Platform NADIE
Digitalisasi persuratan dan disposisi elektronik, terintegrasi

Fitur Unggulan yang memudahkan pekerjaan:

01 **Disposisi dan Revisi Digital**
Penugasan melalui disposisi dan koreksi dokumen secara digital, sehingga tidak perlu membawa kertas bolak-balik.

02 **Tanda Tangan Elektronik (TTE)**
Persetujuan dokumen melalui TTE lebih cepat, aman, tidak bisa dipalsu.

03 **Text Editor**
Menyusun draft memo atau surat secara online, bisa langsung diajukan ke atasan. Tanpa harus mencetak di kertas lagi.

04 **Pencarian Dokumen**
Mencari dokumen lebih mudah dan terarsip secara digital.

Hasil Kerja Lebih Hebat, Dengan Cara Lebih Mudah

NADIE: Kerja Dokumen Lebih Mudah & Cepat

Sumber: **Dok. KTLN**

Sebelumnya
Mengurus izin luar negeri hadir dan dokumen fisik, antri lama, potensi 'penyalahgunaan' tinggi

SIMPEL

SIMPEL merupakan penyederhanaan proses dan digitalisasi Perizinan Dinas Luar Negeri (PDLN) yang diluncurkan pada 2016.

Data menunjukkan, setiap tahun rerata diproses sekitar 17.000 Surat Persetujuan (SP) PDLN bagi 36.000 orang pejabat/ pegawai atau sekitar 80 SP/ hari dengan beberapa lonjakan pada bulan bulan tertentu. Jumlah itu harus bisa diproses kurang dari 7 (tujuh) hari sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2005 tentang PDLN.

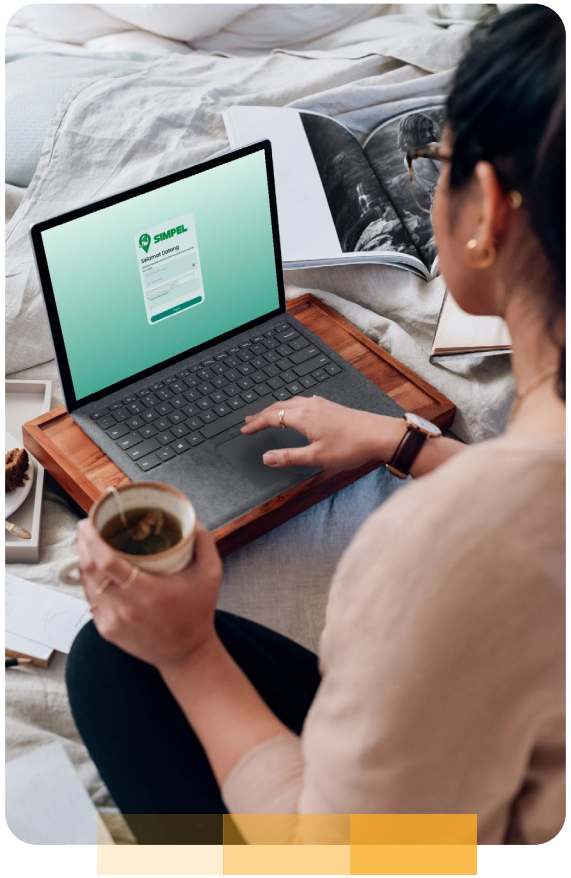

Sesudah: Platform SIMPEL
Prosedur lebih singkat, applicant bertanggung jawab terhadap kelengkapan syarat, tidak ada antrian fisik.

Bisa dibayangkan semula semua dilakukan secara manual: tumpukan berkas dan antrian panjang yang melelahkan.

Mensesneg menginstruksikan untuk melakukan digitalisasi yang harus disertai pemangkasan proses serta delegasi (subsidiarity) pekerjaan kepada applicant. Hal ini melahirkan SIMPEL. SIMPEL tidak sekedar memindahkan proses analog ke digital. **Keunggulan SIMPEL:**

01 **Memangkas prosedur birokratis** hingga lebih dari 60%.

02 **Mengalihkan beban pekerjaan** verifikasi dokumen kepada pemohon.

03 **Surat persetujuan secara digital** dan TTE.

04 **Statistik monitoring** untuk dashboard eksekutif.

Hasil Kerja Lebih Hebat, Dengan Cara Lebih Mudah

Meningkatkan Daya Saing melalui Digitalisasi Perizinan Tenaga Asing

PINTAS merupakan penyederhanaan proses pengurusan perizinan tenaga asing dalam kerangka kerja sama teknik antara Pemerintah Indonesia dan Mitra Pembangunan Asing (MPA).

Kemensetneg bersama dengan Kemenlu, Kemenkeu dan Bappenas merupakan empat pilar pengampu kerja sama teknik Indonesia. Kemensetneg mendapat mandat sebagai pengelola administrasi, pengawasan dan evaluasi program-program kerja sama teknik.

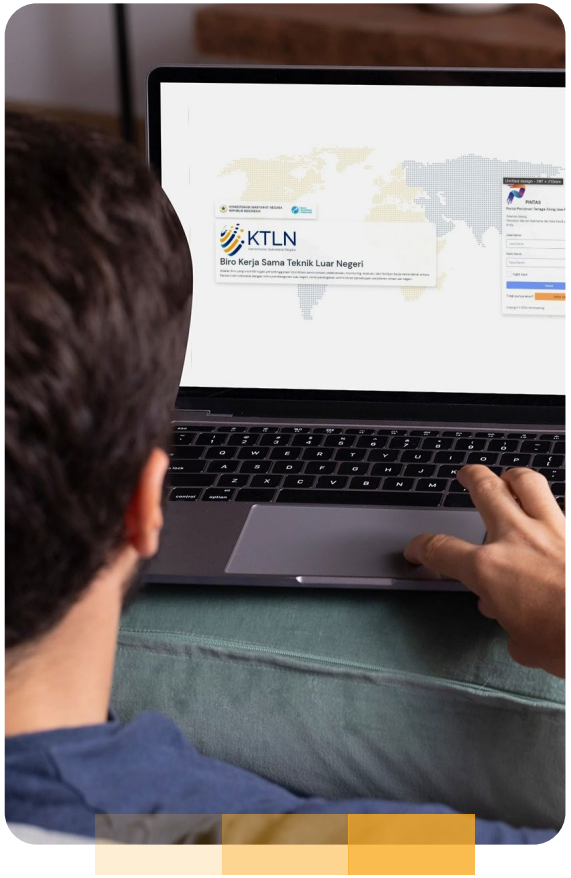

Data menunjukkan, setiap tahun rerata tenaga kerja asing dalam kerangka kerja sama teknik yang diproses mencapai 3000-4000 surat dari 146 MPA baik Multilateral, Bilateral, LSM Asing, Lembaga Penelitian Asing, hingga lembaga-lembaga asing lainnya yang memiliki kesepakatan kerja sama teknik dengan 90 K/L, 38 Provinsi, 450 yayasan dan mitra lokal, 150 Pemerintah Kota/ Kabupaten.

Pintas tidak sekedar memindahkan proses analog ke digital. **Keunggulan PINTAS:**

01 Permohonan dapat diproses dari 7 hari kerja menjadi 2 hari kerja.

02 Memangkas prosedur birokratis hingga lebih dari 60%.

03 Mengalihkan beban pekerjaan verifikasi dokumen kepada pemohon.

04 Surat persetujuan dan kartu tenaga asing secara digital dan TTE.

05 Statistik monitoring untuk dashboard eksekutif.

06 Efisiensi Biaya Administrasi MPA, sehingga bisa dialihkan kepada proyek berdampak.

Hasil Kerja Lebih Hebat, Dengan Cara Lebih Mudah

BiDAL: AI untuk Drafting Regulasi

Sebelumnya

Analisis dan penyusunan peraturan perundang-undangan di Setneg yang akan mendapat persetujuan Presiden masih manual dan sangat mengandalkan memori manusia, terutama ahli hukum.

Proses ini sangat menyita waktu, rentan kesalahan, dan kualitasnya tergantung pada ingatan sang ahli hukum.

Mencari aturan pelaksana dan keterkaitan antara regulasi yang sudah ada sungguh tidak mudah. Terlebih menganalisis keselarasan tiap pasal sangat melelahkan dan memakan waktu.

Inovasi **Big Data Analytics for Law (BiDAL)** merupakan kolaborasi antara pakar hukum Setneg *(subject matter expert)* dengan pakar teknologi dari BUMN (PT Telkom Indonesia).

Inovasi melalui pemanfaatan teknologi machine learning dan big data menghasilkan Big data Analitycs (BDA) for Law.

Manfaat *Promising Practices:*

01 Pencarian keterkaitan antarperaturan perundang-undangan di berbagai tingkat.

02 Database regulasi lengkap mulai tingkat UUD 1945, Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, sampai peraturan teknis (menteri/ lembaga, dirjen) dan Perda/ Peraturan Kepala Daerah

03 Kemampuan analitik keselarasan/ ketidakselarasan dalam drafting regulasi

04 Analitik sentimen publik

05 Automasi setting format dokumen regulasi

Hasil Kerja Lebih Hebat, Dengan Cara Lebih Mudah

BiDAL: AI untuk *Drafting* Regulasi

Fitur Unggulan BiDAL

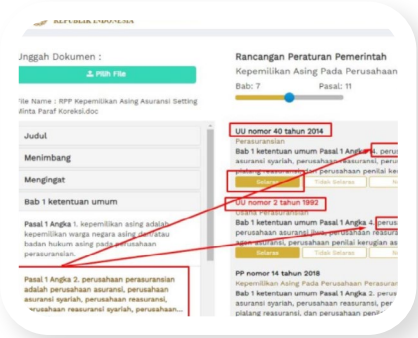

Law Analytic

Hasil analitik dokumen untuk mengetahui keselarasan rancangan PUU dibandingkan dengan data seluruh regulasi yang ada.

BDA menghasilkan 3 kategori analitik: selaras (harmonis), tidak selaras, dan netral.

Document Searching

Mesin pencari regulasi yang mengandung kata kunci yang dibutuhkan.

BDA menampilkan hasil pencarian meliputi seluruh regulasi, dari tingkat UUD, UU, hingga aturan pelaksana.

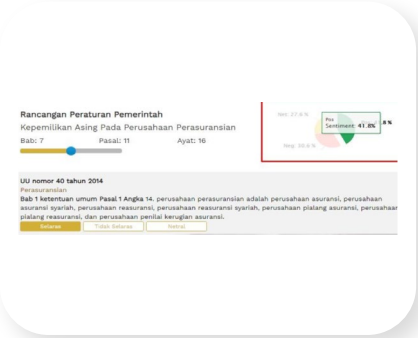

Sentiment Analytic

BDA akan menampilkan sentimen publik (positif, negatif, netral) dari portal media dan media sosial terkait isu dan tanggapan terhadap rancangan regulasi yang akan disusun.

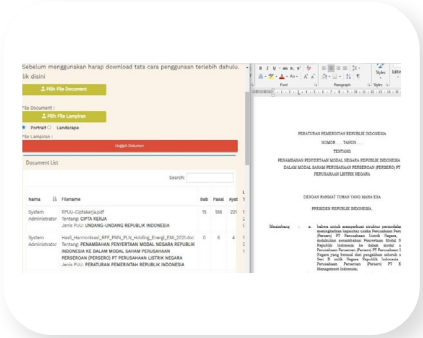

Automasi Setting Format PUU

Dokumen yang diunggah ke dalam sistem akan diatur dan ditata secara otomatis sesuai format baku peraturan perundang-undangan sesuai jenis/kategorinya.

Sumber: **Hananto (PUU), 2024**

Hasil Kerja Lebih Hebat, Dengan Cara Lebih Mudah

Kerja Hebat, Lebih Hemat: FWA

FLEXIBLE WORKING ARRANGEMENT (FWA)

Kalau pekerjaan bisa selesai 4 jam, kenapa harus 8 jam?

Kalau bisa bekerja di mana saja, mengapa harus di kantor?

Yang terpenting adalah produktivitas dan kualitas kinerja tetap, bahkan bisa lebih baik. Selain itu, riset menunjukkan bahwa isu kesehatan mental pegawai yang tidak diatasi dapat mempengaruhi hingga 35% produktivitas organisasi.

Dari awal, Mensesneg selalu menekankan pentingnya bekerja secara fleksibel, tidak harus dari kantor dan bisa kapan saja.

Setneg tidak saja bereksperimen, tapi telah konsisten melakukan pola kerja fleksibel (hybrid) bahkan sebelum pandemi pada tahun 2020 hingga sekarang.

Kebijakan FWA memberikan fleksibilitas SDM untuk mengatur jadwal dan waktu kerjanya. Tentu saja sesuai karakteristik fungsi dan kualitas manusianya. Beberapa jenis pekerjaan memang tidak cocok FWA, seperti pelayanan protokoler, pemeliharaan, atau keamanan. Tetapi, sebagian besar pekerjaan di Setneg dapat menerapkan FWA.

Kerja FWA juga harus didukung digitalisasi. Setneg diantaranya telah menggunakan platform aplikasi perkantoran: SPDE dan NADIE untuk korespondensi internal dan penyusunan surat formal secara elektronik, serta teknologi lain. Pegawai yang FWA juga mendapat tunjangan komunikasi.

Dampak Positif FWA bagi Pegawai, Kantor, dan Publik.

Pegawai: work-life balance, memiliki kepuasan dan produktivitas, lebih hemat - hemat transportasi dan makan.

Bagi Kantor: lebih hemat listrik (AC dan alat perkantoran) dan ruang (efisien dan shared office)

Publik: mengurangi kemacetan, mengurangi polusi udara

Dari Sama Rata ke Menghargai yang Bisa

Membina Talenta, Meningkatkan Profesionalisme

Prinsipnya, organisasi yang baik dan mampu terus bertahan akan menyiapkan talenta SDM terbaik untuk menduduki jabatan terbaik (fit & proper):

→ Bukan hanya 'putra mahkota' yang bisa promosi di satu unit kerja saja.

→ Desakralisasi Baperjakat dengan manajemen talenta, Menteri berhak menetapkan kriteria talenta.

Sumber: **Dok. Humas**

Komponen talenta:

- Kemampuan bahasa asing
- Pengalaman global exposure
- Literasi digital
- Rekam jejak (catatan disiplin/integritas)
- Kompetensi kepemimpinan/ manajerial
- Kemampuan spesifik
- Syarat administrasi
- Uji kesiapan

Manajemen Talenta sebagai mekanisme mencari talenta Setneg terbaik:

- Mulai dari hulu - akuisisi (rekrutmen) CPNS, sampai hilir - kelompok rencana suksesi.
- Setiap proses dimulai dengan pemetaan kebutuhan talenta, identifikasi, dan strategi akuisisi/rekrutmen.
- Seluruh SDM dibuat peta berdasar penilaian potensial dan penilaian kinerja ke dalam 9 boxes matrix (talent mapping).
- PNS dengan penilaian talenta terbaik mendapat prioritas promosi.
- Mobilitas promosi PNS bisa mengisi lowongan formasi lintas unit kerja, lintas satuan organisasi.
- ***Right Person for the Right Position at the Right Time.***

"Mencari *the best talent for* Setneg *wide*..."

Pratikno | Menteri Sekretaris Negara

Dari Sama Rata ke Menghargai yang Bisa

Bukan Kantor Birokrat Biasa

Setneg sangat sadar peran dan posisi strategisnya sehingga para pegawai didorong untuk selalu mengembangkan kompetensinya. Kompetensi selalu menjadi pertimbangan utama dalam pengisian jabatan untuk menjamin profesionalisme dan produktifitas kinerja.

Sumber: **Dok. Humas**

Lebih Profesional

- Tidak saja mekanisme manajemen talenta di internal Setneg.
- Pengisian jabatan Direksi di BLU (Badan Layanan Umum) PPK GBK (Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno) dan PPK Kemayoran melalui PANSEL (Panitia Seleksi)
- Mekanisme seleksi terbuka dan melalui fit & proper test
- PNS dan Swasta bisa melamar kerja

Jepang
Beasiswa MEXT

Korea Selatan
Beasiswa KOICA

Inggris
Beasiswa LPDP

Australia
Beasiswa Australia Awards

> "Semakin cepat Setneg berinvestasi membuat SDM makin pintar, semakin cepat organisasi Setneg meraih manfaatnya"
>
> **Menteri Sekretaris Negara Pratikno** (2015)

Lebih Cepat Pintar

Akselerasi Peningkatan Kapasitas PNS:

- Pemberian Tugas Belajar Pendidikan Gelar (dalam/luar negeri) PNS sejak 1 tahun bekerja
- Fasilitasi kursus dan sertifikasi Bahasa Inggris (IELTS atau TOEFL) berkala
- Mentoring pengisian aplikasi beasiswa, latihan interview, dll
- Tunjangan kinerja 100% selama kuliah

Dari Sama Rata ke Menghargai yang Bisa

Belajar Kapan Saja, Dimana Saja

Organisasi pemerintahan masa kini harus tangkas *(agile)*, adaptif menghadapi perubahan, dan berorientasi hasil. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka transformasi pada level kelembagaan di Setneg harus berjalan seiring dengan transformasi manajemen sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN).

Platform Blended Learning

Strategi dan *promising practices* untuk pengembangan SDM Setneg:

01 **Akselerasi peningkatan kapasitas PNS:** bisa sekolah dan belajar lebih cepat dan difasilitasi kantor

02 **Membentuk karakter PNS Setneg yang *agile, powerful learner*** (pembelajar aktif sepanjang hayat): belajar di mana saja dengan blended learning dan platfom MOOC (Massive Open Online Course); waktu belajar mandiri minimal 20 Jam Pelajaran tiap tahun;

→ Transformasi digital Perpustakaan Daring: koleksi buku digital

→ Fasilitasi Belajar mandiri untuk CPNS dan PNS

→ Mandat Belajar Mandiri PNS minimal 20 Jam Pelajaran Tiap Tahun

Dari Sama Rata ke Menghargai yang Bisa

Belajar Kapan Saja, Dimana Saja

PINTAR EVO (Portal Informasi Pendidikan dan Pelatihan Terpadu Evolution): Belajar Kapan Saja, Di Mana Saja

- → PINTAR EVO platfom menu pembelajaran digital
- → Akses ke materi pembelajaran secara audio visual.
- → Learning journey terekam otomatis dan direkognisi sebagai capaian PNS serta mendapat sertifikat
- → Modul materi pembelajaran beragam, terus dimutakhirkan
- → Pegawai bisa mendapatkan pengetahuan kapan saja dan di mana saja, sesuai kebutuhan profesional mereka.

Popular MOOCs Ui/Ux

Menghadirkan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna (Ui/UX) yang dirancang khusus untuk memaksimalkan engagement dan kenyamanan belajar pada Massive Open Online Courses (MOOCs) terpopuler.

Platform with cross-sharing Contents

Menawarkan platform yang memungkinkan berbagi konten lintas platform secara seamless, memperluas jangkauan pembelajaran dan kolaborasi antar komunitas belajar.

Learning Record Store Integrated

Terintegrasi dengan Learning Record Store (LRS) untuk menyimpan dan mengelola data pengalaman belajar secara efisien, memastikan analitik yang mendalam dan personalisasi pembelajaran.

xAPI Embedded Ability Platform

Platform dengan kemampuan embedded xAPI untuk pelacakan aktivitas belajar yang lebih akurat dan interaktif, memungkinkan analitik yang lebih kaya dan pengembangan pembelajaran berbasis data.

Course AI Generated

Memanfaatkan kecerdasan buatan untuk secara otomatis menghasilkan deskripsi kursus, kuis, dan konten pembelajaran lainnya yang relevan.

SCORM with xAPI Format

Mendukung format SCORM dengan integrasi xAPI, menggabungkan interoperabilitas standar pembelajaran dengan kemampuan pelacakan canggih untuk pengalaman belajar yang lebih kaya.

Sumber: **PPKASN, 2024**

Egalitarianisme di Tengah Tradisi Formalisme

Teladan dari Presiden Jokowi

Sebagaimana birokrasi tua, budaya Setneg telah terbentuk sangat formalistik dan kental dalam interaksi vertikal. Kantor terasa angker dan kaku. Pimpinan terasa jauh dengan pegawai, Menteri hanya bisa didekati oleh pejabat pimpinan tinggi.

Namun, saat ini adalah era penuh disrupsi. Mau tidak mau, suka tidak suka, kita butuh transformasi kultural dan interaksi yang fundamental: melampaui struktur organisasi.

Setneg baru harus punya lingkungan kerja yang akrab, hangat, dan penuh keterbukaan. **Generasi muda sebagai *digital native,*** adalah aset berharga dengan ide-ide segar, inovatif, dan lebih mampu menguasai teknologi digital.

Teladan dari **Presiden Jokowi**

Sumber: **Dok. BPMI**

Menembus Sekat dan Batas

Sumber: **Dok. Humas**

Para pejabat dan pimpinan tinggi adalah ***digital migrant***.Tidak perlu malu belajar dari yang lebih tua. Pepatah Jawa, “kebo nusu gudel”, kerbau menyusu pada anaknya. Tidak ada kata terlambat untuk belajar, terutama dari yang lebih muda, para digital native.

Inilah transformasi egalitarian yang diletakkan Mensesneg selama 10 tahun terakhir. Untuk menciptakan birokrasi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap tantangan zaman.

Egalitarianisme di Tengah Tradisi Formalisme

Menembus Sekat dan Batas

Bersama Tim Paduan Suara Setneg Setelah Acara Pelapasan PNS Purna Bakti 2024

Setting setiap acara resmi senantiasa hangat, akrab, dekat antara Menteri dan seluruh pegawai, contohnya Acara Halal Bihalal, dan berbagai acara formal atau casual lainnya. Kursi dan posisi duduk tidak dibedakan antar pejabat

Membangun kedekatan: Menyapa di Dunia Maya

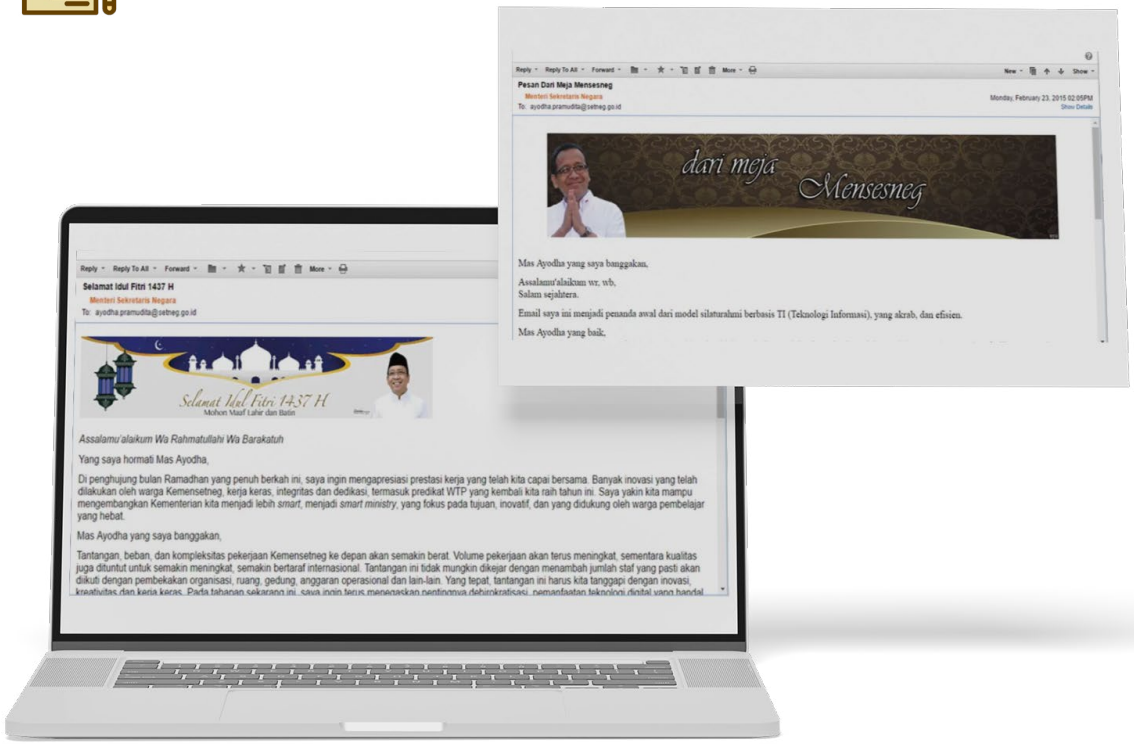

Menteri menyapa melalui email dan ucapan video kepada seluruh pegawai pada event ulang tahun pegawai atau perayaan hari besar agama

Egalitarianisme di Tengah Tradisi Formalisme

Morning Tea: Ngobrol Serius tapi Santai

Sesi Minum Teh & Sarapan Bareng Menteri

- → Mensesneg ngobrol santai, minum teh, dan sarapan bersama bergantian
- → Mengundang unit kerja spesifik di Setneg
- → Tujuan: mengurai isu spesifik atau bentuk apresiasi atas kinerja
- → Mekanisme interaksi dua arah: arahan Menteri & aspirasi / laporan pegawai

Sumber: **Dok. Humas**

Suasana Kantor Setneg: Dari Angker dan Sangar menjadi Hangat, Egaliter, dan Humanis

Egalitarianisme di Tengah Tradisi Formalisme

Teladan dan Pengaruh Baik: Humanis, Hangat, dan Mudah Diingat

Mendobrak kebiasaan yang kaku agar lebih egaliter, lebih humanis, hangat, dan mudah diingat merupakan tantangan sulit, namun terbukti dapat dilaksanakan:

Perubahan besar desain logo peringatan HUT RI menjadi lebih menarik dan mudah diingat *(memorable).*

Penggunaan pakaian adat sebagai pakaian nasional dalam Upacara Peringatan HUT RI adalah salah satu langkah terobosan untuk menjadikan Setneg menjadi instansi yang mengawali langkah humanis.

Semua untuk menunjukkan bahwa seluruh Indonesia yang sedang merayakan upacara dan kemeriahan, bukan hanya Jakarta.

Sumber: **Dok. Humas**

Egalitarianisme di Tengah Tradisi Formalisme

Semarak *(Festive)* dan Tetap Khidmat

Mensesneg merupakan Ketua Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/Pemerintah Asing atau Pimpinan Organisasi Internasional

Pembukaan Asian Games 2018 (tampak dalam)

Sumber: **Dok. BPMI**

Pembukaan Asian Games 2018 (tampak luar)

Sumber: **Dok. BPMI**

Sehingga, Mensesneg selalu berupaya agar setiap penyelenggaraan event menjadi momentum terbaik untuk menunjukkan kekayaan dan keunikan budaya Indonesia.

Pembukaan KTT ASEAN 2023 di Hutan Kota Senayan

Sumber: **Dok. BPMI**

KTT G20 2022 Welcoming Dinner di Garuda Wisnu Kencana Bali

Sumber: **Dok. BPMI**

Selain itu, agar masyarakat ikut menikmati suasana kemeriahan dan merasa bangga *(the ultimate showcase of Indonesia).*

Inklusif, Guyub, dan Hijau

Transformasi Infrastruktur: Wujudkan Kantor Idaman

Kantor idaman yang nyaman dan asri menciptakan lingkungan kerja yang ramah dan mendukung kreativitas bagi semua karyawan, hangat, merangkul keberagaman, dan memperkuat ikatan sosial.

Ruang Interaksi Terbuka & Titik Baca di Mana Saja

Taman dan Bangunan Terawat Rapih

Fasilitas *Diffabel Friendly*

Sumber: **Dok. Humas, Istimewa**

Sistem Penyediaan Air Bersih Siap Minum

Fasilitas Olah Raga

Jogging Track

- Kantor Idaman:
- Kantor yang nyaman
- Kantor yang asri
- Kantor untuk semua
- Membangun kohesivitas Sosial

Inklusif, Guyub, dan Hijau

Inno Dojo yang Guyub, Santai, dan Bergizi

Revitalisasi Kantin, Pembangunan Merdeka Lounge

Lebih dari sekadar tempat makan, kantin & merdeka lounge sebagai melting pot interaksi, diskusi, dan inovasi pegawai.

Selain itu, Mensesneg selalu menekankan bahwa harga makanan di kantin pegawai harus terjangkau, bergizi, dan higienis. Pegawai sehat akan produktif.

Bagian transformasi ekosistem dan kultur inovasi - inno dojo.

Sumber: **Dok. Humas, Istimewa**

Sumber: **Dok. Humas**

Inklusif, Guyub, dan Hijau

Mendayaguna Aset Negara agar masyarakat ikut merasakan manfaatnya

Setneg mendapat mandat mengelola beberapa aset negara. Komitmen dalam pengelolaan aset-aset negara tidak hanya semata-mata meningkatkan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Aset-aset negara yang dikelola Kemensetneg diupayakan memberikan ruang bagi masyarakat untuk menikmati manfaatnya.

GBK, Senayan Hutan Kota

Kemayoran Urban Forest

Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

Sumber: **Dok. Humas**

Transformasi aset negara untuk publik sebagai *promising practices:*

- Dari Driving Range Senayan menjadi Hutan Kota GBK
- Dari Lapangan Golf dan juga tempat pembuangan limbah warga menjadi Kemayoran Urban Forest
- Revitalisasi TMII agar lebih modern, menarik, dan melestarikan kebudayaan Indonesia

Inklusif, Guyub, dan Hijau

Mendayaguna Aset Negara agar masyarakat ikut merasakan manfaatnya

Aset negara yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, melalui penyediaan layanan publik yang lebih baik dan fasilitas yang memadai.

Penggunaan aset untuk kepentingan umum dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, olahraga, dan budaya, yang memperkuat kohesi sosial.

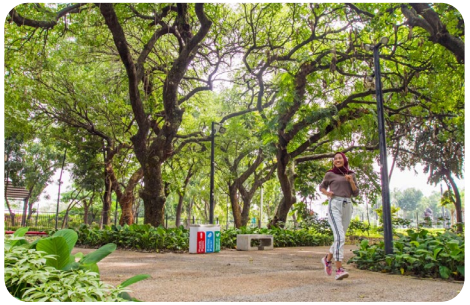

Wisma Atlet untuk RS COVID-19

Sumber: **Dok. BPMI**

PPK Gelora Bung Karno sebagai salah satu Badan Layanan Umum di Kementerian Sekretariat Negara yang bertugas mengelola Kawasan Gelora Bung Karno untuk meningkatkan pelayanan publik serta kenyamanan bagi masyarakat telah menjalankan tugas tersebut dengan sangat baik.

Juga apa yang dilakukan oleh PPK Kemayoran pada saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia dengan pemanfaatan Wisma Atlet Kemayoran sebagai RS Darurat Covid-19.

Inklusif, Guyub, dan Hijau

Inisiasi Hijau untuk Acara Resmi Kenegaraan

Penggunaan Mobil listrik pada KTT G20 dan KTT ASEAN menunjukan komitmen pengurangan emisi karbon dan *Green and Sustainable Development*

Sumber: **Dok. Humas**

> Langkah ini merupakan upaya strategis Setneg untuk mengarusutamakan pembangunan rendah karbon di tingkat nasional. Penggunaan kendaraan listrik untuk tamu negara dan perangkat pendukung menggunakan skema kerja sama dengan para mitra.

Epilog: *Smart Future Ministry*

Merancang Institusi Menghadapi Multi-Disrupsi

Masa Depan selalu *Unpredictable*

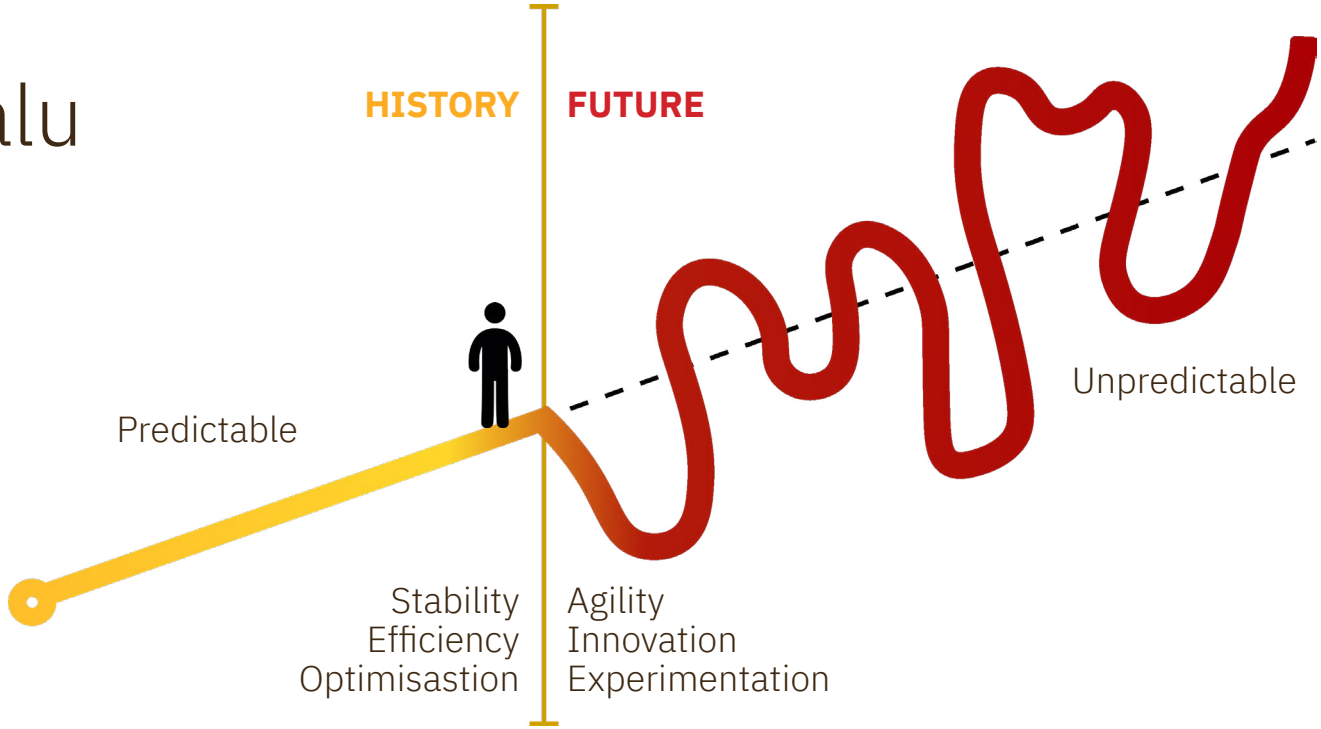

- Setneg sebagai organisasi dan bagian dari birokrasi pemerintah sangat teruji menyelesaikan pekerjaan yang rutin, dengan layanan terstandarisasi, terukur, dan dalam kerangka regulasi ketat.
- Setneg telah terbukti memiliki kemampuan *core business mastery* yang sangat andal selama puluhan tahun.
- Masalahnya, saat ini Setneg juga harus menghadapi tantangan global yang bersifat multi-disrupsi dan penuh turbulensi: mulai dari pandemi COVID-19, perang dagang, konflik geopolitik, krisis iklim, dan berbagai peristiwa yang sulit diprediksi, bisa muncul tiba-tiba, dan tidak pasti.

- Di era multidisrupsi, semuanya jauh dari kata ajeg, tetap, atau dapat diperkirakan. Strategi dan cara-cara tradisional pemerintahan jelas tidak lagi efektif.
- Birokrasi Masa Depan: Dari yang Ajeg, Kaku menuju Tata Kelola yang Kokoh *(Robust Governance):*
- Setneg akan mampu menjalankan tugas yang *future-ready* → mengembangkan kapasitas mengelola, mengantisipasi, dan berstrategi terhadap peristiwa disruptif yang mengejutkan, inkonsisten, tidak pasti, dan tidak bisa diprediksi
- Strategi transformasi tugas dan peran pemerintah menuju *Robust Governance.*

Epilog: *Smart Future Ministry*

Birokrasi Masa Depan

Dari yang Ajeg, Kaku menuju Tata Kelola yang Kokoh *(Robust Governance):*

→ Setneg akan mampu menjalankan tugas yang *future-ready* → mengembangkan kapasitas mengelola, mengantisipasi, dan berstrategi terhadap peristiwa disruptif yang mengejutkan, inkonsisten, tidak pasti, dan tidak bisa diprediksi

→ Strategi transformasi tugas dan peran pemerintah menuju *Robust Governance.*

→ Organisasi hierarkhis
→ Layanan terstandar
→ Tim kerja silo dan cara kerja *waterfall*
→ *Zero error*
→ *Mindset* lama
→ Akuntabilitas berbasis pengawasan
→ Administratif ketat

→ Struktur organisasi flat, modular
→ *Personalized public services* & kreasi inovasi
→ Organisasi *agile*
→ *Strategic miscalculation/risk management*
→ *Trust & tech based accountability*
→ Kolaborasi
→ *Citizen engagement & public government co-creation*

Future-ready Government

WATERFALL	AGILE
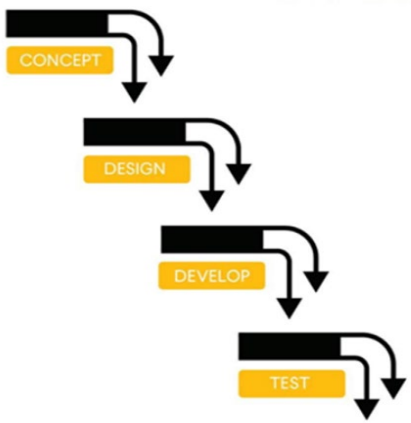	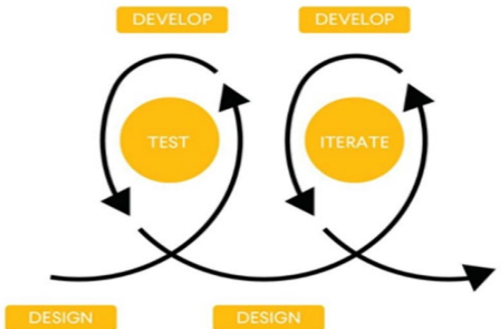

Epilog: *Smart Future Ministry*

Kerja lebih smart di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Sumber: **Dok. OIKN**

- Pembangunan IKN bukan sekadar pindah kantor pemerintahan, melainkan transformasi cara dan budaya kerja menjadi lebih maju.
- Setneg menjadi salah satu instansi pionir yang akan berkantor di IKN dengan pola baru yang lebih cerdas.
- Kerja di IKN akan lebih cerdas dengan konsep baru yang memudahkan melalui digitalisasi pemerintahan secara menyeluruh dengan didukung infrastruktur yang lebih modern, hijau, dan cerdas.

Epilog: *Smart Future Ministry*

Kerja lebih smart di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Smart Government

Menciptakan pemerintahan yang transparan dan responsif dengan teknologi informasi

(Penyelarasan dengan kerangka kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Satu Data Indonesia (SDI) untuk wujudkan Pemerintah Digital – *Digital Government*).

Smart Living

Mengutamakan kualitas hidup dengan lingkungan yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

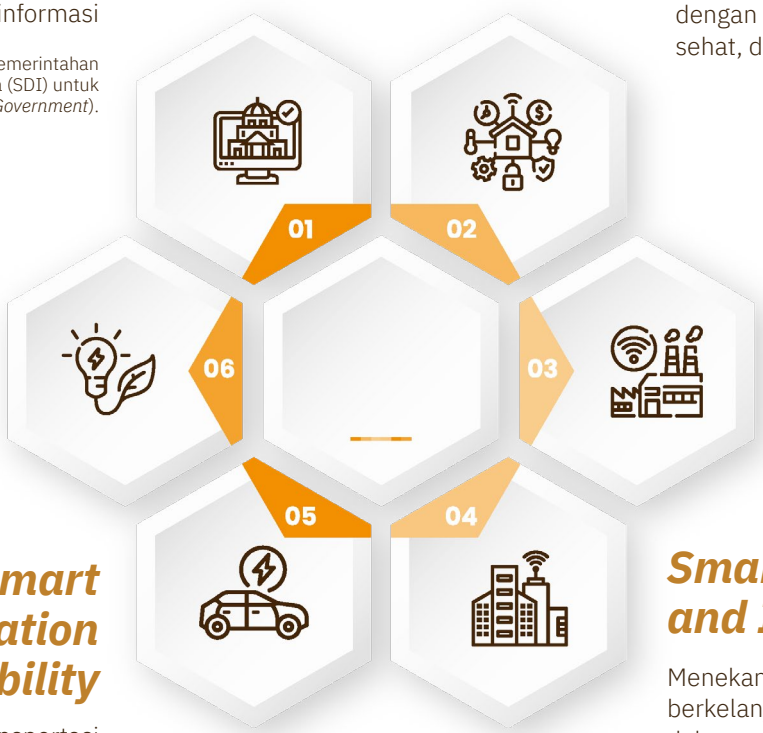

Smart Natural Resources and Energy

Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan energi berfokus pada teknologi baru untuk menjaga SDA dan efisiensi energi, termasuk energi terbarukan.

Smart Industry and Human Resources

Berfokus pada pengembangan industri yang kompetitif dan Sumber Daya Manusia berkualitas.

Smart Transportation and Mobility

Mengutamakan sistem transportasi yang cerdas, terintegrasi, dan ramah lingkungan.

Smart Built Environment and Infrastructure

Menekankan pada pengembangan berkelanjutan dengan teknologi canggih dalam perencanaan kota, pengembangan bangunan, dan pengelolaan infrastruktur.

Diperlukan penyelarasan dengan kerangka regulasi lintas sektor

Epilog: *Smart Future Ministry*

Setneg Masa Depan

Transformasi dari Kantor Fisik, menuju *Website*, ke Aplikasi *Mobile*, hingga pengalaman publik yang sesungguhnya

FISIK

WEB 2.0

MOBILE APP

ANYWHERE

- Pola interaksi dan cara kerja pemerintahan telah dan terus mengalami perubahan yang mendasar, terutama dalam 20 tahun terakhir.
- Pada awalnya, layanan pemerintah bersifat fisik dari gedung perkantoran hingga cara interaksi antara SDM aparatur dan publik yang harus bertatap muka secara langsung.
- Kemudian saat ini beranjak menuju transformasi pemerintahan berbasis digital melalui situs web resmi hingga aplikasi mobile.
- Ke depan, kita akan membayangkan transformasi yang lebih interaktif, kapan saja, dan real-time melalui pemanfaatan AI yang semakin canggih.
- Ilustrasi perjalanan terkait perizinan:
- Dulu publik masih harus datang secara fisik membawa dokumen kertas ke kantor-kantor pemerintahan.
- Saat ini, perizinan sudah mulai dilakukan melalui web bahkan aplikasi di gawai pintar. Publik tidak harus hadir langsung dan membawa dokumen fisik.

Epilog: *Smart Future Ministry*

Setneg Masa Depan

- Saat ini, perizinan sudah mulai dilakukan melalui web bahkan aplikasi di gawai pintar. Publik tidak harus hadir langsung dan membawa dokumen fisik.
- Ke depan, kita tinggal berbicara melalui asisten pintar berbasis AI dan proses semuanya akan berlangsung secara otomatis, tanpa perlu upload dokumen digital secara manual.
- Kemajuan teknologi seperti AI ke depan akan semakin mempermudah kerja para birokrat SDM melalui 2 hal:
- Automoasi mekanik - pekerjaan rutin, berulang, dan menjemukan
- Automasi analitik - penguatan analisis kebijakan melalui AI
- Ke depan, kantor pemerintahan Setneg tidak akan sepenuhnya digantikan manusia, melainkan akan diperkuat (augmented) dan dipermudah teknologi dan AI. Beberapa pekerjaan akan dialihkan untuk hal yang lebih strategis.
- Harapan ke depan: para pegawai lebih produktif untuk pekerjaan yang lebih strategis, cukup rezeki, dan punya waktu untuk menikmati bersama keluarga tercinta.

Sumber: **Dok. Humas**

Birokrasi **Berinovasi**

Pratikno | Menteri Sekretaris Negara (2014-2024)

2014
2024

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

www.setneg.go.id